

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis atau desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungan. Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan kejadian yang sedang berlangsung di lapangan dan tidak direkayasa.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner. Penelitian survei merupakan penelitian untuk mengumpulkan informasi dengan menanyakan angket agar dapat menggambarkan berbagai aspek dari populasi. Metode survei mempunyai kelebihan dalam menghemat waktu serta biaya karena dapat dilakukan untuk memperoleh data dengan subyek yang banyak dalam satu waktu.

Berdasarkan hal tersebut penelitian dilakukan dengan metode survei, yaitu peneliti menganalisa pengetahuan disaster preparedness bencana tanah longsor pada siswa siswi SMP PGRI 2 Kaloran Temanggung. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket, setelah itu data diproses dengan menggunakan SPSS 20.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP PGRI 2 Kaloran yang merupakan daerah rawan tanah longsor yang terletak di kecamatan Kaloran kabupaten Temanggung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Desember – 15 Desember 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh objek yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini adalah semua siswa siswi yang ada di SMP PGRI 2 KALORAN yang berjumlah 34 siswa siswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi suatu objek penelitian. Sampel dipilih untuk mewakili suatu populasi (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMP PGRI 02 Kaloran Temanggung yang berjumlah 34 orang.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampel. Total sampel adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019).

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Pengetahuan kesiapsiagaan bencana tanah longsor	Pengetahuan tentang bencana	Kuesioner terdiri dari 4 soal	Skala Guttman, dengan penilaian = <ul style="list-style-type: none"> • Benar : 2 • Salah : 1 • Setuju : 2 • Tidak setuju : 1 	Ordinal, Dengan kriteria, <ul style="list-style-type: none"> • Baik= 8 • Cukup= 6-7 • Kurang= 4-5
	Rencana tanggap darurat	Kuesioner terdiri dari 2 soal	Skala Guttman, dengan penilaian = <ul style="list-style-type: none"> • Setuju : 2 • Tidak setuju : 1 	Ordinal, Dengan kriteria, <ul style="list-style-type: none"> • Baik= 4 • Cukup= 3 • Kurang= 2
	System peringatan bencana	Kuesioner terdiri dari 4 soal	Skala Guttman, dengan penilaian = <ul style="list-style-type: none"> • Setuju : 2 • Tidak setuju : 1 	Ordinal, Dengan kriteria, <ul style="list-style-type: none"> • Baik= 8 • Cukup= 6-7 • Kurang= 4-5
	Mobilisasi sumber daya	Kuesioner terdiri dari 3 soal	Skala Guttman, dengan penilaian = <ul style="list-style-type: none"> • Setuju : 2 • Tidak setuju : 1 	Ordinal, Dengan kriteria, <ul style="list-style-type: none"> • Baik= 6 • Cukup= 4-5 • Kurang= 3

E. Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 yakni sebagai berikut

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview maupun pengisian instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai tujuannya. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner tentang disaster preparedness tanah longsor

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data, dokumentasi dan arsip-arsip resmi (Sugiyono, 2019). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data jumlah seluruh siswa siswi SMP PGRI 02 Kaloran Temanggung.

2. Instrumen penelitian

Instrumen data yang di gunakan adalah kuesioner. Menurut (Abubakar, 2020) angket adalah pertanyaan yang sudah di susun oleh penulis yang di berikan ke responden untuk memecahkan suatu masalah. Jenis angket yang di gunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan sebuah angket yang telah disediakan jawaban sehingga responden bisa memilih jawaban. Angket tertutup bertujuan untuk membatasi jawaban dari masing-masing responden agar terjadi kesamaan, sehingga proses pengolahan datanya lebih mudah.

Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup, menurut (Abubakar, 2020). angket tertutup adalah jenis angket yang telah disediakan jawabanya pada kolom pertanyaan. Responden hanya diberi jawaban yang telah tersedia dan tidak di perbolehkan menjawab selain yang ada di pilihan jawaban. Bentuk angket merupakan angket dalam bentuk daftar cek, dan tugas responden hanya memberi tanda cek pada kolom jawaban, alasan menggunakan angket tertutup karena hasilnya mudah di olah dengan memberi kode dan diskor, bahkan data angket tertutup dapat di olah menggunakan computer.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pada kuesioner ini memiliki dua bagian meliputi :

1) Data Demografi

Pada bagian data demografi berisikan tentang identitas dari responden berupa nama, umur dan jenis kelamin.

2) Kuesioner pengetahuan kesiapsiagaan bencana tanah longsor

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pengetahuan disaster preparedness tanah longsor, di ambil dari penelitian sebelumnya oleh Ilmah (2023) Kuesioner berisi 13 pernyataan yang disusun berdasarkan parameter kesiapsiagaan siswa meliputi 4 aspek, yakni aspek *Knowledge (K)*, *Emergency Preparedness (EP)*, *Warning System (WS)*, *Resource Mobilization Capacity (RMC)*. Adapun skala yang digunakan adalah skala *Guttman* yaitu dengan memberikan jawaban tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanya dengan pernyataan benar, salah, dan pernyataan setuju, dan tidak setuju (Sugiyono, 2017)

Tabel 3. 2 . Kisi-kisi Tabel Angket

Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah
Kesiapsiagaan bencana tanah longsor pada siswa siswi smp	Pengetahuan bencana	1,2,3,4	4
	Rencana tanggap darurat	5,6	2
	System peringatan bencana	7,8,9,10	4
	Mobilisasi sumber daya	11,12,13	3
Jumlah			13

3. Prosedur pengumpulan data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

a. Prosedur administrasi

- 1) Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan yang ditujukan pada kepala sekolah SMP PGRI 02 Kaloran Temanggung.
- 3) Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

b. Prosedur penelitian

- 1) Peneliti meminta ijin penelitian kepada kepala sekolah SMP PGRI 02 Kaloran Temanggung
- 2) Setelah mendapatkan ijin, peneliti segera melakukan penelitian sesuai dengan mekanisme.
- 3) Menentukan sampel penelitian berdasarkan total sampel
- 4) Peneliti melakukan sosialisasi terkait dengan penjelasan penelitian dan meminta izin kepada responden untuk melakukan penelitian
- 5) Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner dan memberi tahu petunjuk dalam penelitian, dalam melakukan pengisian peneliti mendampingi sampai selesai.

- 6) Peneliti mengecek kembali kuesioner dan mengumpulkan kuesioner untuk selanjutnya dianalisis dan membuat pembahasan penelitian

F. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan berupa tanda tangan untuk suatu tindakan atau keikutsertaan setelah diberikan informasi. Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan, peneliti menjelaskan mengenai prosedur pengisian data.

2. *Anonymity*

Bertujuan untuk menghormati kebebasan seseorang untuk membuat keputusan sendiri (*self determination*), untuk melindungi kelompok yang bergantung (*dependent*), melindungi kelompok rentan (*vulnerable*) terhadap eksploitasi atau penyalahgunaan (*harm and abuse*). Dalam hal ini responden diberikan kebebasan untuk memutuskan kesediaannya untuk menjadi responden. Responden yang tidak bersedia maka tidak di paksa.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin independensi klien. Masalah ini merupakan masalah etis karena menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik aspek informatif maupun aspek lainnya. Menjaga kerahasiaan responden dilakukan dengan cara memberi kode responden dan menuliskan nama inisial pada jawaban responden.

4. *Justice* / keadilan

Prinsip ini menekankan bahwa setiap orang berhak mendapatkan sesuatu dalam kaitannya dengan keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*) atau adil sesuai dengan haknya. Responden mendapat perlakuan yang sama dari peneliti dalam proses penelitian.

5. *Beneficence and non malaficence*

Prinsip berbuat baik adalah menawarkan keuntungan sebesar mungkin dan risiko seminimal mungkin. Penelitian yang dilakukan hendaknya memberikan manfaat dan tidak merugikan responden baik secara fisik maupun psikis.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Hasil kuesioner yang telah didapat dilakukan pengecekan dan perbaikan formulir seperti kelengkapan isi pernyataan, jawaban relevan dengan pertanyaan (Notoatmodjo, 2015).

2. *Skoring*

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban pada tiap variabel (Notoatmodjo, 2015).

a. Karakteristik responden

- 1) Pengalaman pernah mengikuti penyuluhan/pelatihan Pendidikan bencana.
Ya : 2
Tidak : 1
 - 2) Lingkungan rawan/tidak rawan responden
Rawan : 2
Tidak rawan : 1
- b. Parameter kesiapsiagaan bencana,
- 1) Pengetahuan bencana
Benar : 2
Salah : 1
Setuju : 2
Tidak setuju : 1
 - 2) Rencana tanggap darurat
Setuju : 2
Tidak setuju : 1
 - 3) System peringatan bencana
Setuju : 2
Tidak setuju : 1
 - 4) Mobilisasi sumber daya
Setuju : 2
Tidak setuju : 1
- c. Variabel pengetahuan kesiapsiagaan bencana tanah longsor

1) Pengetahuan bencana

Baik : 8

Cukup : 6-7

Kurang : 4-5

2) Rencana tanggap darurat

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

3) System peringatan bencana

Baik : 8

Cukup : 6-7

Kurang : 4-5

4) Mobilisasi sumber daya

Baik : 6

Cukup : 4-5

Kurang : 3

3. Tabulasi

Peneliti membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian ini berisi karakteristik responden dan jawaban responden (Notoatmodjo, 2015).

4. *Processing atau data entry*

Data dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan dalam program SPSS versi 16 .

5. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali atau mendeteksi data jika kemungkinan ada salah kode ketidaklengkapan dan kemudian melakukan koreksi (Notoatmodjo, 2015).

H. Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Abubakar, 2020).

Metode statistik untuk Analisa data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Univariat

Analisa yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah univariat. Teknik ini berlaku untuk setiap variabel tunggal. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variable penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Menganalisis kualitas satu variabel pada suatu waktu. Hanya tes deskriptif yang dapat digunakan dalam jenis analisis ini (Hardani & Fardani, 2020).